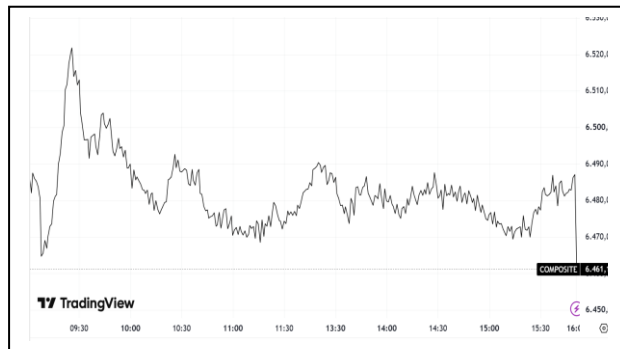


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,461.15
-73.54 poin (-1.13%)
Value 12.7 Trillion
- LQ45 Close 650.76 (-1.25%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa kembali melemah pada hari Selasa, bergerak di dekat level terendah dalam beberapa bulan terakhir, seiring pelaku pasar mencermati meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, tingginya imbal hasil obligasi pemerintah, serta seruan dari para pemimpin industri teknologi untuk menghentikan sementara pengembangan kecerdasan buatan (AI). Indeks Stoxx Europe 600 turun 0,4%, sementara indeks DAX Jerman turun 0,2%, CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London masing-masing turun 0,4%, dan FTSE MIB Italia jatuh hampir 1%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia turun pada hari Selasa karena pelemahan kembali pada saham teknologi dan perbankan mengimbangi tanda-tanda awal pemulihan sektor AI; sementara itu, harga minyak di atas US\$107 per barel dan tingginya imbal hasil obligasi membuat investor bersikap hati-hati menjelang keputusan kebijakan Federal Reserve. Indeks KOSPI Korea Selatan turun 0,9%, sedangkan Nikkei 225 Jepang tidak banyak berubah. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,9%, sementara indeks CSI 300 Tiongkok daratan melemah 0,6%. Dalam perdagangan Asia, kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 turun 0,3% dan S&P 500 turun 0,3%, mengindikasikan bahwa momentum pemulihan saham AI yang terlihat di awal sesi mulai memudar. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bertahan di atas US\$107 per barel pada hari Selasa, seiring serangan lanjutan kelompok Houthis terhadap Arab Saudi memicu kekhawatiran akan gangguan pasokan di Timur Tengah. Pembicaraan antara Iran dan negara-negara Teluk mengenai pembukaan kembali Selat Hormuz juga masih tertunda, yang menambah kekhawatiran terkait pasokan global dan mempertahankan premi risiko harga minyak mentah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 2,0% menjadi US\$107,83 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 2,1% menjadi US\$103,50 per barel. (Investing)

BYAN - PT Bayan Resources (BYAN) mengumumkan kondisi force majeure atas kewajiban pasokan batu bara kepada pelanggan bersama tiga anak usahanya, yakni Tiwa Abadi, Tanur Jaya, dan Fajar Sakti Prima. Kondisi tersebut terjadi karena persetujuan perubahan RKAB 2026 ketiga anak usaha belum diterbitkan, meski permohonan telah diajukan. (Publikasi emiten)

KLBF - PT Kalbe Farma (KLBF) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp500 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 16 September – 16 Desember 2026. (Publikasi emiten)

CMRY - PT Cisarua Mountain Dairy (CMRY) mengumumkan penambahan modal secara bertahap pada dua anak usaha dengan total Rp325 miliar. Penambahan modal terdiri dari Rp200 miliar kepada Macroprima Panganutama untuk peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan modal kerja, serta Rp125 miliar kepada Macrosentra Niagaboga untuk ekspansi pusat distribusi dan modal kerja. (Publikasi emiten)

MNCN - PT Media Nusantara Citra (MNCN) mengumumkan kemitraan strategis dengan Republik Media Anak Bangsa dari Republikorp Group dan Sinergi Terang Abadi untuk membangun ekosistem media berita dan olahraga terintegrasi. Kerja sama mencakup iNews Media Group, iNews TV, IDX Channel, jaringan radio, Okezone.com, iNews.id, Sindonews.com, dan News+. PT Republik Media Anak Bangsa menjadi pihak pengakuisisi dalam transaksi, tetapi nilai transaksi dan struktur kepemilikan belum diumumkan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.24%
IDXINFRA	0.17%
IDXCYCLIC	0.05%
IDXTECHNO	-0.37%
IXNONCYC	-0.69%
IXBASIC	-0.73%
IXTRANS	-0.89%
IXPROPERT	-1.03%
IXENERGY	-1.27%
IXFINANCE	-1.36%
IXINDUST	-1.56%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
DEFI	34.95%
CCSI	24.86%
VOKS	24.62%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SAPX	14.85%
SMRA	13.25%
RIGS	10.07%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	27.5 Mio
COCO	17.4 Mio
LAPD	13.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.